

PKM Pelatihan *Microsoft Office* pada siswa MTS Nurur Rohmah Gending

PKM Microsoft Office Training for MTS Nurur Rohmah Gending students

Eko Purnomo¹, Sekar Ayu M², Tasya Kurnia Zaleha³, Alifaturrahma Alifaturrahma⁴,
Muhammad Mursidi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

Korespondensi penulis : eko.bersyukur@gmail.com

Article History:

Received: 01 Oktober 2023

Accepted: 16 November 2023

Published: 06 Desember 2023

Keywords: *Training, Office Software, Education*

Abstract: *This community service initiative was triggered by the awareness of the importance of quality education. Office Software is a widely used software in the world of education and business. Teaching students at MTs Nurur Rohmah Al Muhsinin about how to use Office Software will help them acquire early skills for the workforce and higher education. This community service takes the form of training that provides adequate resources and support for MTs level students. In this school, access to technology and software is limited. This community service can help reduce the digital divide by giving MTs students the opportunity to understand and use tools such as Office Software, which are not available in their homes. The training provided includes Word, Slide Presentation, and Worksheet. This training is aimed at the 9th grade for a full month. The training on the use of Office applications at MTs Nurur Rohmah Al Muhsinin provides significant benefits to students, as seen from the level of understanding after the training which showed a 40% improvement. Overall, the importance of community service in schools is crucial in creating positive change.*

Abstrak

Pengabdian ini dipicu oleh kesadaran akan pentingnya pendidikan yang baik. *Office Software* adalah perangkat lunak yang sangat umum digunakan di dunia pendidikan dan bisnis. Mengajarkan siswa di MTs tentang cara menggunakan *Office Software* akan membantu mereka memperoleh keterampilan yang lebih awal untuk dunia kerja dan pendidikan tinggi. Pengabdian ini dalam bentuk pelatihan yang menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai bagi sekolah untuk anak didik tingkat SLTP (MTs). Pada sekolah tersebut, akses terhadap teknologi dan perangkat lunak terbatas. Pengabdian ini dapat membantu mengurangi kesenjangan digital dengan memberikan kesempatan kepada siswa di MTs untuk memahami dan menggunakan alat seperti *Office Software*, yang tidak tersedia di rumah mereka. Pelatihan yang diberikan yaitu *Word, Slide Presentation, Worksheet*. Pelatihan ini ditujukan untuk kelas 9 selama 1 bulan penuh.

Pelatihan penggunaan aplikasi *Office* di MTS Nurur Rohmah Al Muhsinin memberikan manfaat yang signifikan kepada siswa hal ini dilihat dari tingkat pemahaman setelah pelatihan ada peningkatan 40%. Secara keseluruhan, pentingnya pengabdian masyarakat di sekolah untuk menciptakan perubahan positif.

Kata Kunci: Pelatihan, Office Software, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada MTs Nurur Rohmah di Gending, Probolinggo, memfokuskan pada peningkatan keterampilan penggunaan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint). MTs Nurur Rohmah di Gending memiliki siswa yang rajin, sopan dan terampil. Pengetahuan tambahan yang merupakan softskill dapat menjadi nilai tambah dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang lebih awal untuk dunia kerja dan pendidikan tinggi selanjutnya.

Berdasarkan pengukuran diawal siswa memiliki kondisi di mana tidak banyak siswa yang mahir dalam penggunaan aplikasi perkantoran seperti office. Secara umum pengetahuan tentang pengetahuan dasar tentang penggunaan cara mengetik, tanpa pemahaman tentang tata letak dokumen, pengaturan gaya, atau penggunaan pintasan (shortcut). Untuk mengatasi dan pemerataan pengetahuan ini, sebuah program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan diperlukan. Pelatihan ini berfokus pada penggunaan aplikasi Office seperti Word, Excel, dan PowerPoint untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat dokumen, spreadsheet, dan presentasi yang baik.

Program pelatihan ini dirancang untuk berlangsung selama empat hari dalam satu minggu selama satu bulan. Dalam periode tersebut, siswa diberi pelatihan yang terstruktur dan intensif, memfokuskan pada penggunaan aplikasi Office secara menyeluruh, dari pembuatan dokumen dengan Word, pengolahan data dengan Excel, hingga pembuatan slide presentasi dengan PowerPoint. Meskipun sekolah hanya memiliki satu ruangan laboratorium dengan enam komputer, pelatihan dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal ditambah sumber daya dari tim pendamping. Dalam setiap sesi, perlu pendamping di masing masing siswa untuk memastikan fokus dan konsentrasi siswa selama pelatihan.

Dengan demikian, program pelatihan ini menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang aplikasi Office secara menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan pada akhir program menunjukkan peningkatan sebesar 40% dalam pemahaman siswa terhadap aplikasi Office, yang menunjukkan keberhasilan dari pendekatan pelatihan yang diberikan

METODE

Proses perencanaan aksi bersama komunitas dalam konteks pengabdian masyarakat melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif dari komunitas yang menjadi subyek pengabdian. Berikut adalah deskripsi rinci mengenai proses perencanaan

dan pengorganisasian komunitas:

Subyek pengabdian adalah MTS Nurur Rohmah di Gending, Probolinggo, sebagai institusi pendidikan yang menjadi fokus dari program pelatihan menggunakan aplikasi Office (Word, Excel, PowerPoint) untuk siswanya. Tempat dan Lokasi Pengabdian dilaksanakan di MTS Nurur Rohmah itu sendiri, khususnya dalam ruang laboratorium komputer yang telah disediakan oleh sekolah maupun ruangan kelas. Melalui dialog aktif antara pengabdian dan pihak sekolah, ditentukan kebutuhan dasar siswa terkait pemahaman aplikasi Office sebelum merancang program pelatihan. Bersama pihak sekolah, tujuan yang ingin dicapai dari pelatihan aplikasi Office ditetapkan dengan jelas, seperti peningkatan pemahaman siswa pada aplikasi Office. Selanjutnya menentukan jadwal dan durasi pelatihan, pendapat pihak sekolah dan faktor-faktor lain seperti jadwal belajar siswa dipertimbangkan serta disesuaikan dengan kegiatan sekolah.

Dalam pelaksanaannya dilakukan Pretest dan Post-test, Sebuah pretest digunakan untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa sebelum pelatihan dimulai. Post-test dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Kemudian dilakukan Evaluasi berkelanjutan selama pelatihan untuk memantau progres siswa dalam memahami aplikasi Office.

Melalui observasi terhadap partisipasi dan respons siswa serta diskusi dengan pihak sekolah, dinilai dampak dan respon terhadap program pelatihan.

Tahapan-tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

1. **Perencanaan** Awal: Identifikasi kebutuhan, tujuan, serta jadwal pelatihan berdasarkan ketersediaan dan kebutuhan siswa.
2. **Pelaksanaan** Pelatihan: Serangkaian sesi pelatihan yang terstruktur, melibatkan presentasi teori, sesi praktikum, diskusi, dan pemantauan langsung terhadap kemajuan siswa.
3. **Evaluasi** dan Pemantauan Berkelanjutan: Evaluasi formatif yang dilakukan selama dan setelah pelatihan, serta pemantauan terhadap peningkatan pemahaman siswa.
4. **Pelaporan** dan Umpan Balik: Dokumentasi hasil pelatihan, pengukuran peningkatan pemahaman siswa, serta penyusunan laporan yang dapat memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.



Gambar 1. Diagram alur Pengabdian

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini dan melibatkan partisipasi aktif dari MTS Nurur Rohmah, proses perencanaan aksi bersama komunitas dalam pengabdian masyarakat terfokus pada pemenuhan kebutuhan pendidikan dan pengembangan siswa melalui program pelatihan yang terukur dan sistematis

HASIL

Program pelatihan di MTS Nurur Rohmah di Gending, Probolinggo ini dibagi menjadi empat kali pertemuan setiap minggunya, dengan instruktur yang memiliki fokus khusus dalam mengajarkan aplikasi Office kepada siswa. Keempat instruktur memiliki peran yang berbeda dalam memberikan materi yang spesifik, dimana mereka berperan sebagai pemateri dalam area tertentu dan pendamping siswa.

Peran Instruktur Muhammad Mursidi sebagai pemateri dalam pembuatan slide presentasi, dia menekankan pentingnya struktur presentasi yang efektif, penggunaan elemen visual, dan strategi penyajian yang menarik. Sekar Ayu Maghfira sebagai pemateri dalam pembuatan laporan serta surat menyurat, dia fokus pada kemampuan menulis yang efektif dalam Microsoft Word, baik itu dalam pembuatan laporan atau surat resmi. Tasya Kurnia Zaleha sebagai pemateri dalam worksheet, dia memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan Excel, mulai dari rumus dasar hingga pembuatan grafik dan analisis data sederhana. Alifaturahma Berperan sebagai pendamping siswa, dia membantu dalam menangani pertanyaan siswa dan memberikan dukungan tambahan dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam pelaksanaan pelatihan respon siswa sangat positif terhadap materi yang diajarkan. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam sesi praktikum untuk mendalami pemahaman mereka. Selain itu tingkat kedisiplinan siswa cukup tinggi, ditandai dengan kehadiran yang konsisten dan penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Diberikan tugas-tugas praktikum setiap materi selesai disampaikan. Tugas-tugas yang diberikan pada setiap materi dirancang untuk melengkapi pemahaman siswa. Misalnya, membuat presentasi sederhana dengan bantuan Muhammad Mursidi, menyusun laporan dengan bimbingan Sekar Ayu Maghfira, serta membuat worksheet Excel bersama Tasya Kurnia Zaleha. Sedangkan Alifaturahma memberikan bantuan langsung kepada siswa saat

mengerjakan tugas, memastikan bahwa mereka memahami dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Pendekatan pembelajaran atau gaya pembelajaran sangat beragam. Instruktur menggunakan pendekatan yang berbeda-beda dalam mengajar, seperti penggunaan presentasi visual, demonstrasi langsung, serta diskusi kelompok untuk memastikan pemahaman siswa. Sesi praktikum memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih langsung dengan bimbingan dari instruktur, memungkinkan mereka untuk merasakan pengalaman praktis dalam menggunakan aplikasi Office.

Adaptasi terhadap Gaya pembelajaran siswa dilihat dari model pembelajaran siswa. Instruktur memperhatikan gaya belajar individual siswa, memberikan bantuan tambahan dan sumber daya yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Instruktur atau pemateri menyediakan sumber daya tambahan seperti tutorial online, video pembelajaran, dan catatan panduan bagi siswa yang memerlukan pengulangan materi. Setelah pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan dilakukan evaluasi yaitu evaluasi secara formatif selama dan pasca pelatihan untuk mengukur progres siswa serta efektivitas program secara keseluruhan. Selain pretest dan post-test, instruktur juga menggunakan pertanyaan kuis secara berkala untuk mengevaluasi pemahaman siswa setelah setiap sesi.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap aplikasi Office. Rata-rata pemahaman siswa meningkat dari 40% pada pretest menjadi 90% pada post-test. Ini menandakan kesuksesan program pelatihan dalam meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh terhadap aplikasi Office, mulai dari pembuatan presentasi, laporan, hingga penggunaan Excel.

DISKUSI

Diskusi hasil pengabdian masyarakat menggambarkan bagaimana pelatihan aplikasi Office di MTS Nurur Rohmah memberikan dampak yang signifikan bagi siswa. Diskusi melibatkan analisis hasil dari sejumlah pretest dan post-test yang menunjukkan peningkatan yang substansial dalam pemahaman siswa setelah mengikuti program pelatihan. Hal ini menyoroti bagaimana pelatihan teknologi informasi dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam menggunakan aplikasi Office secara efektif (Petro, YBPK Palangka Raya, and Karnadi Handoko Swatan 2019).

Pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan (Trenggono Hidayatullah et al. 2023). Dalam hal ini mencakup model-model pembelajaran, teori kognitif, dan teori konstruktivis dalam konteks penggunaan aplikasi Office sebagai alat pembelajaran. Pendekatan ini

menekankan pentingnya pengalaman praktis (Supriatno and Si 2018), interaksi siswa dengan teknologi, serta penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata.

Proses pengabdian ini memperlihatkan bahwa pelatihan yang terfokus dan terstruktur secara tepat dapat mengubah paradigma belajar siswa (Hardianti 2022). Dari aspek teoritis, model pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan teknologi, pengalaman langsung, dan refleksi merupakan fondasi penting untuk menciptakan perubahan sosial dalam konteks pendidikan (Fuad Hamdani et al. 2023).

Melalui perspektif teoritis konstruktivisme (Mones et al. 2023), dapat dijelaskan bagaimana siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan aplikasi Office. Konsep konstruksi pengetahuan ini memainkan peran krusial dalam transformasi pemahaman siswa dari level dasar menjadi mahir dalam penggunaan teknologi. Akan tetapi perlu pembelajaran secara berkelanjutan agar pengetahuan yang sudah didapatkan terus dapat ditingkatkan. Peran pendidik baik guru maupun orang tua sangat berpengaruh terhadap semangat untuk mempertahankan pengetahuan atau meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada tujuan pendidikan nasional (Sari 2017).

KESIMPULAN

Pelatihan software Office di MTS Nurur Rohman merupakan langkah penting dalam mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberdayakan siswa dengan keterampilan penting untuk masa depan akademis dan profesional mereka. Inisiatif ini muncul dari kesadaran akan peran penting pendidikan berkualitas dalam membentuk individu untuk sukses di dunia modern, di mana keahlian dalam perangkat lunak Office sangat dihargai.

Tujuannya dari pelatihan ini untuk melengkapi siswa tingkat MTs dengan keterampilan dasar dalam perangkat lunak Office, alat yang banyak digunakan dalam lingkungan pendidikan maupun profesional. Program ini bertujuan memberikan pelatihan komprehensif dalam aplikasi Word, Slide Presentation, dan Worksheet selama satu bulan, terutama ditujukan untuk siswa kelas 9. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh inisiatif ini adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat lunak di sekolah tersebut. Dengan memperkenalkan pelatihan ini, program tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga untuk mengurangi kesenjangan digital. Siswa diberdayakan dengan pengetahuan dan kemampuan praktis dalam menggunakan aplikasi perangkat lunak, yang tidak selalu tersedia di lingkungan rumah mereka.

Dampak dari pelatihan ini sangat signifikan, terbukti dari peningkatan pemahaman siswa sebesar 40% setelah pelatihan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan tingkat kecakapan siswa dalam menggunakan perangkat lunak Office. Penguasaan keterampilan ini sejak dini memberikan posisi yang menguntungkan bagi siswa dalam pendidikan mereka sebagai bekal awal pengetahuan dasar pemanfaatan teknologi untuk masa depan serta karir mereka.

Lebih lanjut, keberhasilan program pelatihan ini menunjukkan pentingnya keterlibatan masyarakat dan langkah-langkah proaktif di institusi pendidikan. Hal ini menekankan peran penting inisiatif semacam ini dalam mengubah pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk tuntutan dunia yang didorong oleh teknologi.

Sesi pelatihan dirancang secara strategis tidak hanya untuk menyampaikan pengetahuan teknis tetapi juga untuk mendorong pemahaman mendalam tentang aplikasi praktis dari alat-alat perangkat lunak ini. Keterlibatan dengan aplikasi Word, Slide Presentation, dan Worksheet bertujuan untuk mendorong berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi yang efektif di kalangan siswa.

Sebagai kesimpulan, pelatihan perangkat lunak Office di MTS Nurur Rohman terbukti menjadi upaya yang transformatif. Ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan teknis yang penting tetapi juga mengatasi kesenjangan digital, meningkatkan pengalaman pendidikan mereka, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan pendidikan tinggi serta dunia profesional. Inisiatif ini menyoroti dampak yang sangat berharga dari program pelatihan terstruktur dalam memberdayakan siswa dan mendorong perubahan positif di dalam institusi pendidikan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih yang tulus diungkapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam program pelatihan aplikasi Office di MTS Nurur Rohman. Pengabdian ini tidak akan mencapai kesuksesan tanpa dukungan yang tak terhingga dari:

1. Pihak Sekolah dan Staf Pengajar

Terima kasih kepada kepala sekolah, para pengajar, serta staf administrasi yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran program ini. Dedikasi mereka dalam mendukung proses pembelajaran sangatlah berarti.

2. Instruktur dan Pendamping

Ucapan terima kasih kepada para instruktur yang dengan penuh dedikasi menyampaikan materi, serta kepada pendamping siswa yang memberikan bantuan dan dorongan kepada peserta pelatihan. Kontribusi mereka sangat berarti dalam membimbing dan memotivasi peserta.

3. Siswa dan Peserta Pelatihan

Kepada seluruh siswa dan peserta pelatihan, terima kasih atas partisipasi, semangat belajar, dan ketekunan yang telah ditunjukkan selama program berlangsung. Kesuksesan program ini tidak mungkin tercapai tanpa keterlibatan aktif mereka.

4. Komunitas Sekitar

Tidak lupa juga terima kasih kepada komunitas sekitar yang mungkin memberikan dukungan dalam bentuk apapun, baik itu dukungan moril maupun logistik, yang turut memperkuat pelaksanaan program pengabdian ini.

5. Pihak Terkait lainnya

Dalam rangka menyempurnakan program ini, terima kasih juga kepada pihak-pihak lain yang mungkin tidak secara langsung terlibat namun memberikan kontribusi yang berarti melalui dukungan ide, saran, dan support moral.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat ini. Pengakuan dan terima kasih ini menjadi bentuk apresiasi yang besar atas kontribusi dan kerjasama yang telah diberikan, yang pada akhirnya berdampak positif bagi perkembangan pendidikan dan keterampilan siswa. Semoga dukungan serta kerjasama ini dapat terus berlanjut dalam mendukung kegiatan-kegiatan berharga di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Fuad Hamdani, Moh, Muhammad Badruz Zaman, Khozi Ngafifudin, Istina Atul Makrifah, and Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. 2023. "Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Pada Smpn 1 Kademangan." *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)* 5, no. 1 (July): 76–84. <https://doi.org/10.28926/JPPNU.V5I1.158>.
- Hardianti, Sus. 2022. "Pengembangan Model Pelatihan Terstruktur Hybrid Bagi Konselor Sebaya Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa SMK," December (December).
- Mones, AnselmusY, Aristiawan, Muhtar, and Deasy Irawati. 2023. "project based learning (pjb) perspektif progresivisme dan konstruktivisme." *SIPTEK : Seminar Nasional Inovasi Dan Pengembangan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (July). <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/siptek/article/view/189>.
- Petro, San, Stie YBPK Palangka Raya, and stieybpkacid Karnadi Handoko Swatan. 2019. "Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Ketrampilan Hard Skill Bagi Siswa Pada SMK YPSEI Palangka Raya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>.
- Sari, Diana. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, December (December). <https://jurnal.univpgrri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1339>.
- Supriatno, Bambang, and M Si. 2018. "Praktikum Untuk Membangun Kompetensi" 15: 1–1.
- Trenggono Hidayatullah, Miko, Masduki Asbari, Muhammad Iqbal Ibrahim, Ahmad Hadidtia, and Haekal Faiz. 2023. "Urgensi Aplikasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 6 (October): 70–73. <https://doi.org/10.4444/JISMA.V2I6.785>.